

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian untuk melihat adanya nilai variabel mandiri, yang terdiri atas satu atau lebih variabel (independen) tanpa membandingkan maupun menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada populasi dan sampel tertentu. Pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan juga analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2019)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan keadaan yang sedang terjadi pada penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan informasi secara jelas untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi dengan memakai data-data yang bersifat kuantitatif atau statistik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

3.2 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.2.1. Devinisi Operasional

1. Variabel Dependen

Yang dimaksud dengan variabel dependen adalah suatu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lainnya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Audit Delay. Menurut Nuryanti (2018) Audit Delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan yaitu antara tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal ditandatanganinya laporan auditor independen. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Nuryatno (2018), *Audit Delay* diukur berdasarkan jarak waktu antara tanggal penutupan buku 31 Desember sampai tanggal tertera pada laporan auditor independen. Menurut (Clarisa & Pangerapan, 2019), berdasarkan Peraturan dari BEI No. Kep-306/BEJ/07-2004, perusahaan wajib melaporkan laporan keuangan audit tahunan selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga atau selama 90 hari.

$$\textit{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen antara lain:

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu. Dalam penelitian

ini, profitabilitas akan diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) yang akan dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan total aktiva. Nuryanti (2018) menyatakan bahwa Perusahaan yang Profitabilitasnya tinggi dalam menyelesaikan auditnya memerlukan waktu yang lebih pendek dibandingkan perusahaan dengan Profitabilitas rendah.

Profitabilitas dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Solvabilitas

Menurut Istika (2019), Solvabilitas yaitu kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dalam perusahaan baik itu kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek. Solvabilitas dalam penelitian ini diukur dengan membandingkan jumlah utang (baik jangka pendek ataupun jangka panjang) dengan total asset. (Nuryanti, 2018)

Perhitungan Solvabilitas dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aset. Pengukuran variabel ukuran perusahaan ini memakai logaritma natural dari total asset perusahaan dan skala pengukuran memakai skala rasio.

(Jogiyanto, 2000) dalam Malinda (2015)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Asset}$$

3.2.2. Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan dirangkum dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Variabel Dependen			
<i>Audit delay</i>	Audit Delay merupakan jangka waktu yang dibutuhkan oleh auditor dalam menilai laporan keuangan perusahaan	Tanggal laporan audit-tanggal laporan keuangan, yang diprosikan menggunakan variabel dummy, dengan ketentuan jika lebih dari 90 hari diberi kode 1, dan jika kurang dari 90 hari diberi kode 0	Nominal
Variabel Independen			
Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada suatu periode waktu tertentu	$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas	Solvabilitas yaitu kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban dalam perusahaan baik itu kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek	$DAR = \frac{Jumlah\ Utang}{Total\ Asset} \times 100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran besar kecilnya perusahaan yang diukur menggunakan total aset	$Ukuran\ Perusahaan = Ln\ Total\ Asset$	Rasio

Sumber: diolah sendiri

3.3 Penentuan Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Adapun perusahaan-perusahaan yang diteliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.
2	ALTO	PT Tri Banyan Tirta Tbk.
3	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk.
4	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk.
6	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk.
7	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
8	DMND	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
9	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.
10	GOOD	PT Garuda Food Putra Putri Jaya Tbk.
11	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk.
12	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk.
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15	KEJU	PT Mulia Boga Raya Tbk.
16	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
17	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
18	PANI	PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk.
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.
20	PSDN	PT Prashida Aneka Niaga Tbk.
21	PSGO	PT Palma Serasih Tbk.
22	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
23	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
24	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
25	STTP	PT Siantar Top Tbk.
26	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (diolah sendiri)

3.3.2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, teknik yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive*

sampling yaitu teknik pengambilan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berturut-turut pada tahun 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2015-2018 telah melaporkan hasil audit.
3. Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang memiliki data lengkap berturut-turut pada tahun yang diteliti yaitu tahun 2015-2018.

Tabel 3.3. Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut pada periode 2015-2018	26
Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan berturut-turut pada tahun 2015-2018 dan tidak melaporkan hasil audit.	14
Perusahaan manufaktur sub sektor <i>food and beverages</i> yang tidak memiliki data lengkap pada tahun yang diteliti yaitu tahun 2015-2018	1
Total Sampel yang diolah	11
Tahun pengamatan penelitian	4
Jumlah Data yang akan diteliti	44

Sumber: diolah sendiri

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan diatas, maka Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria di atas yaitu sebanyak 11 perusahaan. Periode waktu dalam penelitian ini adalah 4 (empat) kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015-2018), sehingga jumlah data yang akan digunakan sebanyak 44 data penelitian.

Tabel 3.4. Sampel penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
2	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk.
3	ICBP	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk.
6	MYOR	PT Mayora Indah Tbk.
7	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk.
8	SKBM	PT Sekar Bumi Tbk.
9	SKLT	PT Sekar Laut Tbk.
10	STTP	PT Siantar Top Tbk.
11	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk.

Sumber: www.idx.co.id (data yang diolah)

3.4 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan Perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh auditor independen dan telah menerbitkan annual report berturut-turut pada tahun 2015,2016,2017 dan 2018. Peneliti tidak mencantumkan data berupa laporan keuangan tahun 2019 dikarenakan banyak perusahaan yang mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan perusahaannya sehingga data yang dibutuhkan oleh peneliti tidak bisa di akses secara publik.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengumpulan data pada dokumen yang telah tersedia atau data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari www.idx.co.id dengan cara mempelajari dan menganalisis dokumen perusahaan sesuai dengan data yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini. Data yang digunakan yaitu

laporan keuangan tahunan perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia Perusahaan manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* tahun 2015-2018.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan sebagai gambaran serta deskripsi tentang distribusi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini akan menjabarkan adanya jumlah data, nilai minimum dan maksimum, rata-rata, serta standar deviasi. Metode analisis data pada penelitian ini akan menggunakan program SPSS. Berdasarkan data olahan SPSS yang meliputi Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan *audit delay*, maka akan diketahui nilai minimum dan maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari setiap variabel yang akan diuji dalam penelitian ini.

3.6.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis Regresi logistik yaitu regresi yang dipakai untuk menilai probabilitas variabel dependen bisa diprediksi dengan variabel independen. Jenis regresi logistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Jenis analisis ini dikatakan regresi logistik biner karena variabel dependen merupakan variabel *dummy* (termasuk dalam kategori dikotomik) dengan penilaian kode 0 untuk “tidak terjadi peristiwa” dan kode 1 untuk “terjadi peristiwa”. Untuk

menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan model regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan: Y = Audit delay

a = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = Koefisien regresi

X_1 = Profitabilitas (ROA)

X_2 = Solvabilitas (DAR)

X_3 = Ukuran Perusahaan (LnTA)

ϵ = Error

3.6.3 Pengujian Model

a. Menilai Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Menurut (Ghozali, 2018) Hipotesis untuk menilai model fit adalah:

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dari hipotesis ini, agar model fit dengan data maka terima H_0 (hipotesis nol). Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi likelihood. Likelihood L dari model merupakan probabilitas dimana model yang dihipotesiskan menjelaskan data input. Untuk menguji H_0 (hipotesis nol) dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2 \log L$. Penurunan likelihood ($-2 \log L$) menunjukkan model regresi yang lebih baik atau dengan kata lain model yang dihipotesiskan fit dengan data. (Ghozali, 2018)

b. Menilai Kelayakan Model Regresi (*Hosmer and Lemeshow's****Goodness Of Fit Test*)**

Kelayakan model regresi logistik dinilai dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* yang diukur melalui nilai *Chi-square*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test Goodness* menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara data dengan model sehingga model dapat dikatakan *fit*). Jika terdapat nilai uji statistik yang dihasilkan dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* ≤ 0.05 , maka hipotesis nol ditolak yang artinya ada perbedaan yang signifikan antara model dengan nilai observasi, oleh karena itu *Goodness of Fit Test* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Apabila nilai uji statistik yang dihasilkan dari pengujian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* > 0.05 (kurang dari 0,05) maka H_0 (hipotesis nol) diterima dan hal ini berarti nilai observasi model tersebut mampu diprediksi atau model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. (Ghozali, 2018)

c. Koefisien Determinasi *Nagelkerke's R Square* (R^2)

Pengujian koefisien determinasi dalam regresi logistik menggunakan uji statistik *Nagelkerke's R square*. Tujuan dari pengujian ini yaitu untuk mengukur seberapa besar kombinasi variabel independen yaitu profitabilitas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu audit delay.

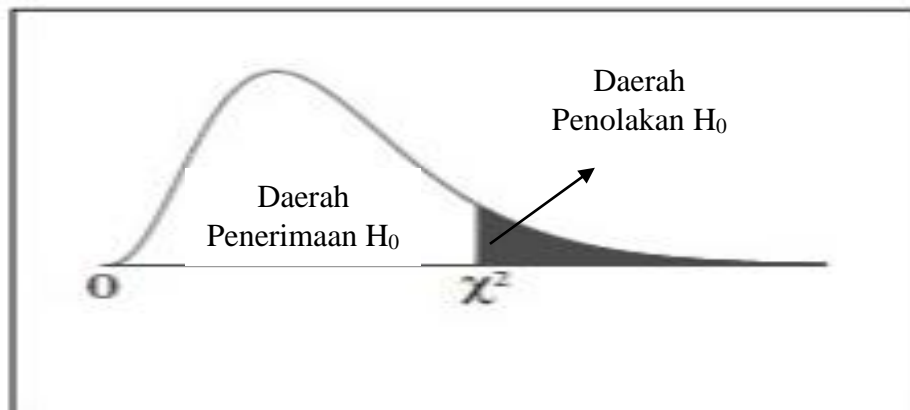
3.6.4 Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Secara Parsial

Untuk menguji adanya pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam regresi logistik maka dilakukan Uji Wald. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai statistik Wald dengan nilai perbandingan *chi-square* pada derajat bebas (df) = 1 dengan tingkat signifikansi 0,05 atau (5%) dimana *p-value* yang lebih kecil daripada tingkat signifikansi menunjukkan bahwa hipotesis diterima atau terdapat adanya pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis menurut Ghozali (2018) dilakukan dengan membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*) dengan tingkat signifikansi (α).

Untuk menentukan H_0 diterima atau ditolak akan didasarkan pada tingkat signifikansi (α) 0,05 atau 5% dengan kriteria berikut ini :

1. H_0 diterima jika uji statistik Wald hitung < Chi-square tabel, dan nilai probabilitas (*sig*) > tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
2. H_0 ditolak apabila uji statistik Wald hitung > Chi-square tabel, dan nilai probabilitas (*sig*) < tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh).



Sumber: <https://www.spssindonesia.com/2015/01/uji-chi-square-dengan-spss-lengkap.html>

Gambar 3.1 Kurva Distribusi *Chi-Square* Uji Hipotesis Parsial